

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* SYARIAH TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA EKONOMI SYARIAH DI LAMPUNG**

**Basrowi**

*Mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana (PPs) Universitas Islam  
Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL), Indonesia  
Email: basrowi2018@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan rendahnya inklusi keuangan di Indonesia yang hanya 36%, jauh tertinggal dengan negara-negara di Asia Tenggara lainnya. Begitu juga, literasi keuangan ekonomi syariah juga masih rendah yaitu hanya mencapai 11,8%. Pemanfaatan *financial technology* di Indonesia juga masih rendah, baru mencapai 38%. Hal ini menunjukkan perlunya dilakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology* terhadap inklusi keuangan syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan syariah dan *financial technology* syariah terhadap inklusi keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi/Jurusan Ekonomi Syariah di Provinsi Lampung baik secara parsial maupun simultan.

Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa semester V ke atas pada Prodi ekonomi syariah, perbankan syariah, dan akuntansi syariah di seluruh Perguruan tinggi Negeri dan Swasta di Provinsi Lampung, yang berjumlah 3080 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah proporsional random sampling, sebanyak 10 % dari populasi yaitu sebanyak 308 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan survei, dimana peneliti mendatangi responden yang berada di tujuh perguruan tinggi negeri dan swasta, untuk mendapatkan sejumlah data dari responden. Dalam proses pengisian instrumen, responden tidak mendapatkan *hardcopy* instrumen penelitian, karena instrumen dimasukkan ke dalam aplikasi google form, sehingga responden hanya mendapatkan *soft file* pada alamat *google form* tersebut. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan ganda.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, *pertama*, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan syariah dengan sumbangan sebesar 59,4%. *Kedua*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *financial technology* syariah terhadap inklusi keuangan syariah dengan besar sumbangan 58,7%. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dan *financial technology* Syariah secara bersama-sama terhadap inklusi keuangan syariah sebesar 62,3%. Dari dua variabel independen, variabel literasi keuangan syariah memberikan sumbangan yang lebih besar dibandingkan variabel *financial technology* syariah terhadap inklusi keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa model yang paling sesuai adalah model simultan. Artinya ketika hendak meningkatkan inklusi keuangan syariah, maka lebih baik menggunakan variabel literasi keuangan syariah dan *financial technology* syariah bersama dibandingkan secara parsial.

**Kata Kunci:** Literasi, *Financial, Technolgy*, inklusi, keuangan, Syariah